

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode dan Desain Penelitian

Menurut Sugiyono (2009:2) metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif, karena data penelitian yang dihasilkan berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistika. Metode penelitian kuantitatif yang digunakan adalah metode penelitian pra-eksperimen.

Metode penelitian pra-eksperimen dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berusaha mencari pengaruh variabel tertentu terhadap variabel yang lain dalam kondisi yang terkontrol dan ketat (Riduwan, 2008:50). Terdapat tiga jenis desain penelitian dalam metode penelitian pra-eksperimen, yaitu *one-shot case study*, *one-group pretest-posttest design*, dan *static group comparison* (Arikunto, 2006:84).

Penelitian ini menggunakan desain *one-shot case study*, eksperimen model ini dapat digambarkan sebagai berikut:



X= treatment yang diberikan (variable independen)

O= observasi (variabel dependen)

(Sugiyono, 2009:74)

Pada desain penelitian ini kelompok sampel diberikan teratment/perlakuan berupa pembelajaran menulis dongeng bahasa Perancis dengan menggunakan teknik pembelajaran *Round Table*. Setelah diberikan *treatment* kelompok sampel diberikan tes yang nantinya akan dijadikan data penelitian oleh peneliti.

3.2 Populasi dan Sampel Penelitian

3.2.1 Populasi Penelitian

Menurut Sugiyono (2009:80) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi yang dijadikan objek penelitian adalah karakteristik kemampuan menulis mahasiswa Departemen Pendidikan Bahasa Perancis FPBS UPI Semester IV Tahun Akademik 2014/2015.

3.2.2 Sampel Penelitian

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Arikunto, 2006:131). Sampel yang diambil oleh peneliti adalah kemampuan menulis 20 mahasiswa Departemen Pendidikan Bahasa Perancis FPBS UPI Semester IV Tahun Akademik 2014/2015 yang dipilih secara acak.

3.3 Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. (Sugiyono. 2009:38)

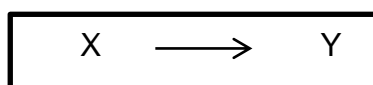
Pada penelitian ini peneliti menggunakan dua jenis variable, yaitu:

1. Variabel bebas

Variabel bebas (X) adalah teknik pembelajaran *Round Table*

2. Variabel terikat

Variabel terikat (Y) adalah keterampilan menulis teks naratif bahasa Perancis



X= teknik pembelajaran *Round Table*

Y= keterampilan menulis dongeng bahasa Perancis

3.4 Definisi Operasional

1. Teknik Pembelajaran

Teknik pembelajaran adalah implementasi dari metode pembelajaran yang secara nyata berlangsung di dalam kelas, tempat terjadinya pembelajaran. Teknik pembelajaran menerapkan berbagai kiat, atau taktik untuk memenuhi tujuan atau kompetensi yang diinginkan, bersifat lebih taktis dan merupakan penjabaran dari strategi (Suyono, Hariyanto, 2012: 20). Dalam penelitian ini teknik pembelajaran yang dibahas adalah teknik pembelajaran *Round Table* yang merupakan pengembangan dari pembelajaran kolaboratif.

2. Teknik Pembelajaran *Round Table*

Teknik pembelajaran *Round Table* merupakan salah satu teknik pembelajaran yang dikembangkan dari pembelajaran kolaboratif. Terdapat banyak teknik dalam pembelajaran kolaboratif, salah satunya adalah teknik *Round Table*. Dalam penelitian ini peneliti akan mengaplikasikan teknik *Round Table* dalam pembelajaran menulis teks naratif bahasa Perancis. Teknik ini mengharuskan setiap mahasiswa untuk berkelompok dan menuliskan setiap ide/gagasan tulisan mereka secara bergantian yang kemudian ide/gagasan tersebut nantinya akan menjadi suatu teks yang utuh.

3. Keterampilan Menulis

Menurut Tarigan (2008:2), “Keterampilan berbahasa seseorang tergantung kepada kuantitas dan kualitas kosakata yang dimilikinya. Semakin banyak kosakata yang dikuasai maka keterampilan berbahasanya akan semakin baik”. Dalam pembelajaran bahasa Perancis sebagai bahasa asing (*Français Langue Etrangère*) terdapat tingkatan pembelajaran keterampilan berbahasa. Tingkat keterampilan menulis (*production écrite*) yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah keterampilan menulis teks naratif untuk DELF *niveau A2*.

4. Dongeng

Menurut Dananjaja (2007:83) dongeng termasuk cerita prosa lama yang berbentuk cerita prosa rakyat. Dongeng diceritakan terutama untuk hiburan karena cerita dogeng dianggap tidak benar-benar terjadi. Walaupun ceritanya dianggap tidak benar-benar terjadi, dongeng berisnilai-nilai kebenaran, pelajaran moral, atau bahkan sindiran. Dongeng yang digunakan adalah dongeng nasional Indonesia yang berasal dari berbagai daerah di Indonesia.

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik fenomena ini disebut variabel penelitian (Sugiyono, 2009:102). Adapun instrumen yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Tes

Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan atau alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok (Arikunto,2006 :150).

Tes dilakukan setelah proses *treatment* terhadap mahasiswa. Tujuan dari tes adalah untuk mengetahui kemampuan menulis dongeng mahasiswa semester IV Departemen Pendidikan Bahasa Perancis Tahun Akademik 2014/2015 setelah penggunaan teknik *Round Table*.

2. Angket/Kuisisioner

Menurut Riduwan (2008:71) angket adalah daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain yang bersedia memberikan respon (responden) sesuai dengan permintaan pengguna.

Angket dalam penelitian ini berisi sejumlah pertanyaan dalam bentuk pilihan ganda dan esai. Tujuan dari penyebaran angket ini adalah untuk mengetahui dan memperoleh informasi mengenai tanggapan atau pendapat mahasiswa dalam pembelajaran menulis bahasa Perancis dengan menggunakan teknik *Round Table*.

3. Lembar Observasi

Observasi yaitu melakukan pengamatan secara langsung ke obyek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan (Riduwan, 2008:76). Menurut Sugiyono (2009:145) teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila, penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.

Dalam penelitian ini, lembar observasi berisi beberapa pernyataan yang harus diteliti oleh observator selama proses *treatment* berlangsung.

3.6 Validitas dan Reliabilitas

Menurut Arikunto (2006:168) validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Sedangkan reliabilitas menurut Sugiyono (2009:121) dijelaskan sebagai “instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama”.

Dijelaskan kembali bahwa, dalam penelitian kuantitatif, untuk mendapatkan data yang valid dan reliabel yang diuji validitas dan reliabilitasnya adalah instrumen penelitiannya (Sugiyono, 2006: 365). Validitas internal instrumen yang berupa tes harus memenuhi *construct validity* (validitas konstruksi) dan *content validity* (validitas isi) (Sugiyono, 2009:123)

Berdasarkan penjelasan di atas, maka peneliti mengkonsultasikan instrumen yang akan peneliti gunakan dengan dosen pembimbing untuk mengetahui

kesesuaian instrumen dengan kemampuan obyek penelitian. Langkah selanjutnya untuk menguji kevalidan dan reliabilitas instrumen penelitian, peneliti mengajukan *Expert Judgment* kepada dua dosen tenaga ahli penimbang Departemen Pendidikan Bahasa Perancis FPBS UPI yang dianggap ahli dalam bidang yang akan diteliti.

3.7 Teknik Pengumpulan dan Analisis Data

3.7.1 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara – cara yang dapat di gunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data (Arikunto, 2006 :100). Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah:

1. Studi Pustaka

Teknik ini digunakan peneliti untuk mengumpulkan data-data dari teori yang sudah ada untuk mendukung penelitian melalui sumber-sumber pustaka seperti buku, jurnal, artikel internet dan sumber lain yang mendukung dan relevan.

2. Tes

Teknik ini digunakan untuk mengukur sejauh mana kemampuan siswa dalam bidang yang diteliti, yaitu menulis karangan naratif dalam bahasa Perancis. Penilaian dalam tes ini menggunakan kategori penilaian menulis bahasa Perancis sesuai dengan CECRL.

Tagliante (2005:71) menjelaskan kategori penilaian karangan berdasarkan tingkatan dalam CECRL (*Cadre Européen Commun de Reference pour Les Langues*), yaitu sebagai berikut :

1. *Respecte de la consigne* (ketaatan terhadap perintah yang diberikan)
2. *Performance globale* (organisasi karangan)
3. *Pertinence des informations données* (ketepatan terhadap informasi yang diberikan)

4. *Structures simples correctes, présences des temps du passé* (penggunaan struktur kalimat sederhana yang tepat)
5. *Léxique approprié (décrire)* (kesesuaian kosakata)
6. *Présence d'articulateurs très simple, comme (et), (mais), (parce que), etc.* (penggunaan kata sambung sederhana seperti *(et)*, *(mais)*, *(parce que)*, dll)

Tabel 3.1

Format Penilaian Tes Menulis Teks

<i>Respecte de la consigne</i>	0	0,5	1	1,5	2					
<i>Performance globale</i>	0	0,5	1	1,5	2					
<i>Pertinence des informations données</i>	0	0,5	1	1,5	2					
<i>Structures simples correctes, présences des temps du passé</i>	0	0,5	1	1,5	2	2,5	3			
<i>Léxique approprié (décrire)</i>	0	0,5	1	1,5	2	2,5	3	3,5	4	
<i>Présence d'articulateurs très simple, comme (et), (mais), (parce que), etc.</i>	0	0,5	1	1,5	2					

Tagliante (2005:71)

Penjelasan lebih lanjut mengenai format penilaian tes menulis karangan tersebut adalah sebagai berikut :

Tabel 3.2

Format Penilaian Tes Menulis

No	Aspek yang dinilai	Kriteria	Skor	Skor Maksimal
1	<i>Respecte de la consigne</i> (ketaatan terhadap perintah yang diberikan)	1. Karangan sangat sesuai dengan tema 2. Karangan sesuai dengan tema, walaupun ada hal-hal yang tidak sesuai namun tidak berpengaruh 3. Karangan cukup sesuai dengan tema 4. Karangan kurang sesuai dengan	2 1,5 1 0,5	2

		tema 5. Karangan tidak sesuai dengan judul/tema	0	
2	<i>Performance globale</i> (organisasi karangan)	1. Semua berkaitan antara isi dan kalimat 2. Satu kesalahan yang tidak berkaitan antara isi dan kalimat 3. Dua/tiga kesalahan yang tidak berkaitan antara isi dan kalimat 4. Empat atau lebih kesalahan yang tidak berkaitan antara isi dan kalimat 5. Tidak ada yang berkaitan antara isi dan kalimat	2 1,5 1 0,5 0	2
3	<i>Pertinence des informations données</i> (ketepatan terhadap informasi yang diberikan)	1. Penceritaan objek terperinci dan jelas, pembaca dapat mengalami pengalaman yang sama dengan penulis 2. Penceritaan objek tidak jelas dan kurang terperinci, pembaca dapat mengalami pengalaman yang sama dengan penulis 3. Penceritaan objek tidak jelas dan kurang terperinci, pembaca kurang merasakan pengalaman yang sama dengan penulis 4. Penceritaan objek tidak jelas dan tidak terperinci, pembaca kurang merasakan pengalaman yang sama dengan penulis 5. Penceritaan objek tidak jelas dan	2 1,5 1 0,5 0	2

		tidak terperinci, pembaca tidak dapat merasakan pengalaman yang sama dengan penulis		
4	<i>Structures simples correctes, présences des temps du passé</i> (penggunaan struktur kalimat sederhana yang tepat)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak ada satupun struktur kalimat yang salah 2. Ada sedikit kesalahan struktur kalimat, terjadi karena tidak berhati-hati 3. Ada beberapa kesalahan struktur kalimat, tetapi masih dianggap baik 4. Ada sedikit kesalahan struktur kalimat yang menunjukkan kurangnya penguasaan kosakata 5. Ada cukup banyak kesalahan struktur kalimat yang menunjukkan kurangnya penguasaan kosakata 6. Ada banyak kesalahan struktur kalimat yang menunjukkan kurangnya penguasaan kosakata 7. Ada sangat banyak kesalahan struktur kalimat baik itu karena tidak menguasai struktur kalimat (<i>grammaire</i>) maupun ketidak hati-hatian 	3 2,5 2 1,5 1 0,5 0	3
5	<i>Léxique approprié (décrire)</i> (kesesuaian kosakata)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemilihan kata-kata atau istilah sangat tepat dan beragam 2. Pemakaian kata-kata atau istilah tepat dan beragam 3. Pemakaian kata-kata atau istilah 	4 3,5 3	4

		<p>sangat tepat namun tidak beragam</p> <p>4. Beberapa pemakaian kata-kata atau istilah tepat tapi tidak beragam</p> <p>5. Beberapa pemakaian kata-kata atau istilah kurang tepat tapi tidak mengganggu pemahaman</p> <p>6. Beberapa pemakaian kata-kata atau istilah tidak tepat tapi tidak mengganggu pemahaman</p> <p>7. Beberapa pemakaian kata-kata atau istilah kurang tepat dan mengganggu pemahaman</p> <p>8. Pemakaian kata-kata atau istilah tidak tepat dan mengganggu pemahaman</p> <p>9. Pengarang memiliki sedikit pembendaharaan kosakata dan tidak memakai kata-kata istilah yang seharusnya dipakai, disamping itu terdapat kosakata yang tidak tepat</p>	<p>2,5</p> <p>2</p> <p>1,5</p> <p>1</p> <p>0,5</p> <p>0</p>	
6	<p><i>Présence d'articulateurs très simple, comme (et), (mais), (parce que), etc.</i></p> <p>(penggunaan kata sambung sederhana seperti <i>(et), (mais), (parce</i></p>	<p>1. Tidak ada kesalahan penggunaan kata sambung dan kata sambung yang digunakan beragam.</p> <p>2. Ada sedikit kesalahan penggunaan kata sambung dan kata sambung yang digunakan beragam.</p> <p>3. Ada sedikit kesalahan penggunaan kata sambung dan kata sambung yang digunakan beragam</p> <p>4. Ada banyak kesalahan penggunaan kata sambung dan kata sambung</p>	<p>2</p> <p>1,5</p> <p>1</p> <p>0,5</p>	2

	<i>que</i>), dll)	yang digunakan tidak beragam		
		5. Penggunaan kata sambung salah	0	

Selain menggunakan format penilaian di atas peneliti juga menggunakan format penilaian lain yang berasal teori yang telah dibahas. Lembar penilaian ini bertujuan untuk menilai kemampuan siswa dalam menulis kembali dongeng bahasa Perancis.

Tabel 3.3
Format Penilaian Menulis Kembali Dongeng

Aspek yang dinilai	Kurang	Cukup	Baik	Sangat baik
<i>Commencer par une formule traditionnelle</i>				
<i>Présenter les personnages (description physique et morale), le lieu, le temps dans la situation initiale</i>				
<i>Résoudre le problème en inventant des épreuves, des enemies, des objets magiques</i>				
<i>Respecter la chronologie des actions et enchaîner les actions de manière logique</i>				
<i>Décrire la situation finale</i>				

Keterangan:

Kurang : 0,5

Cukup : 1

Baik : 1,5

Sangat baik : 2

3. Angket

Teknik ini digunakan untuk mengetahui pandangan mahasiswa mengenai penerapan teknik *Round Table* dalam pembelajaran menulis karangan naratif juga mengetahui apa saja kesulitan mahasiswa ketika menulis dalam bahasa Perancis.

Langkah-langkah yang dilakukan peneliti dalam menyusun angket ini adalah:

1. Merumuskan kisi-kisi angket
2. Mengembangkan kisi-kisi angket ke dalam bentuk pertanyaan
3. Mengkonsultasikan angket tersebut ke dosen pembimbing
4. Menguji validitas pertanyaan-pertanyaan dalam angket oleh dua dosen ahli.

Adapun kisi-kisi angket dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.4
Kisi-kisi Angket

No	Kategori Pertanyaan	No. Pertanyaan	Jumlah pertanyaan	Persentase
1.	Pendapat mahasiswa tentang bahasa Perancis	1	1	5
2.	Tanggapan mahasiswa mengenai kegiatan menulis dalam bahasa Perancis	2,3	2	10
3.	Pendapat mahasiswa tentang menulis bahasa Perancis	4	1	5
4.	Pengalaman mahasiswa menulis karangan bahasa Perancis	5	1	5
5.	Pengalaman mahasiswa menulis karangan narasi bahasa Perancis	6	1	5

6.	Tanggapan mahasiswa mengenai menulis karangan narasi (dongeng) bahasa Perancis	7	1	5
7.	Pemahaman mahasiswa dalam menulis karangan narasi (dongeng) bahasa Perancis	8	1	5
8.	Kendala mahasiswa dalam menulis karangan narasi (dongeng) bahasa Perancis	9,10	2	10
9.	Usaha mahasiswa dalam mengatasi kesulitan menulis karangan narasi (dongeng) bahasa Perancis	11	1	5
10.	Pengetahuan mahasiswa mengenai <i>collaborative learning</i>	12	1	5
11.	Pendapat mahasiswa tentang pembelajaran menulis karangan narasi secara berkelompok	13	1	5
12.	Pengetahuan dan tanggapan siswa mengenai teknik <i>round table</i> dalam pembelajaran menulis karangan narasi bahasa Perancis	14,15,16,17,18	5	25
13.	Kelebihan dan kekurangan teknik <i>round able</i>	19, 20	2	10

4. Lembar Observasi

Salah satu instrumen yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah lembar observasi. Lembar observasi ini digunakan untuk mengetahui aktivitas siswa selama proses *treatment* berlangsung. Di dalam lembar observasi terdapat daftar kegiatan yang akan diamati. Untuk mengisi lembar observasi

ini, peneliti menunjuk observer yang bertugas untuk mengamati proses *treatment* dan mengisi lembar observasi.

Jenis observasi yang digunakan oleh peneliti adalah jenis observasi berstruktur dan tertutup. Terstruktur berarti observasi telah dirancang mengenai apa yang diamati, kapan dan dimana tempat observasi berlangsung. Tertutup maksudnya observer tidak ikut serta dalam proses *treatment* dan hanya bertugas untuk mengamati.

Adapun isi lembar observasi tersebut sebagai berikut:

Tabel 3.5
Lembar Observasi Aktivitas Penelitian

No.	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	NILAI			
		4	3	2	1
Kegiatan Awal Penelitian					
1.	Kemampuan Membuka Pertemuan				
	a. Mampu mengkondisikan kelas dengan baik				
	b. Menarik perhatian siswa				
	c. Memotivasi siswa berkaitan dengan materi yang akan diajarkan				
	d. Memberi acuan materi ajar yang akan diajarkan				
2.	Sikap Peneliti dalam Pembelajaran				
	a. Kejelasan suara dalam komunikasi dengan siswa				
	b. Tidak melakukan gerakan dan/atau ungkapan yang mengganggu perhatian				
	c. Antusiasme mimik dan perhatian				
	d. Mobilitas posisi tempat dalam mengajar				
3.	Penguasaan Bahan Ajar				
	a. Penyajian bahan ajar yang relevan dengan tujuan pertemuan				
	b. Mencerminkan penguasaan materi ajar secara proporsional				
	c. Kejelasan dalam memberikan contoh/ilustrasi sesuai dengan tuntutan aspek kompetensi				
	d. Mencerminkan penguasaan materi ajar secara proporsional				
Proses Pelaksanaan teknik <i>Round Table</i>					
4.	Implementasi Langkah-langkah Pelaksanaan <i>Treatment</i>				
	a. Membentuk kelompok beranggotakan 4 orang dan				

	sampaikan pengarahannya pada kelompok atau bagikan dalam bentuk selebaran				
	b. Menentukan anggota kelompok yang akan memulai lebih dulu dan sampaikan pada mahasiswa bahwa mereka harus mengedarkan kertas tersebut sesuai arah jarum jam.				
	c. Mahasiswa pertama untuk menuliskan kalimat secepat mungkin lalu kemudian bacakan respons tersebut dengan keras supaya mahasiswa lain punya kesempatan untuk memikirkan dan mempersiapkan respon.				
	d. Minta mahasiswa tersebut menyerahkan kertas pada mahasiswa berikutnya, yang mengikuti langkah yang sama.				
	e. Setiap anggota kelompok menuliskan ide gagasannya minimal 2 kalimat				
	f. Semua anggota kelompok menulis gagasannya, diskusikan bersama kelompok untuk memperbaiki karangan bila ada kesalahan				
Pelaksanaan evaluasi					
6.	Evaluasi				
	a. Melakukan evaluasi berdasarkan tuntutan aspek kompetensi				
	b. Melakukan evaluasi sesuai dengan butir soal yang telah direncanakan				
	c. Melakukan evaluasi sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan				
	d. Melakukan evaluasi sesuai dengan bentuk dan jenis yang dirancang.				
7.	Kemampuan Menutup Pembelajaran				
	a. Meninjau kembali/menyimpulkan materi kompetensi yang diajarkan				
	b. Memberi kesempatan bertanya				
Total Rata-Rata Nilai					

Keterangan, nilai rata-rata :

3,5 – 4,0 = A (Sangat Baik)

3,0 – 3,4 = B (Baik)

2,5 – 2,9 = C (Cukup)

> 2,8 = D (Kurang)

3.7.2 Teknik Analisis Data

Setelah mengumpulkan data dari hasil tes dan angket peneliti menganalisis data tersebut dengan tahapan seperti berikut:

1. Data hasil tes akan dihitung dengan rumus sebagai berikut:
 - a. Mencari rentangan atau jarak data

$$P = \frac{\text{rentang (R)}}{\text{jumlah kelas (K)}}$$

Keterangan :

R = data tertinggi – data terendah

K = $1 + 3,3 \log n$ (jumlah data)

- b. Mencari nilai median

$$Md = Bb + \frac{i}{f_m} (1/2 n - f_{k.b})$$

Keterangan :

Md : median

Bb : batas bawah kelas interval

i : interval kelompok

f_m : frekuensi kelas interval

n : jumlah frekuensi

$f_{k.b}$: frekuensi kumulatif sebelum/di bawah kelas interval

- c. Mencari nilai rata-rata (*mean*)

$$\bar{x} = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan :

\bar{x} : rata-rata (*mean*)

$\sum x$: jumlah total nilai prates

N : banyaknya subjek

d. Mencari standar deviasi

$$S = \sqrt{\frac{\sum(x - \bar{x})^2}{n - 1}}$$

Keterangan :

x : nilai

\bar{x} : rata-rata (*mean*)

N : banyaknya subjek

2. Mengumpulkan data hasil angket dan menghitungnya dengan rumus;

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P= Presentase

f= Jumlah jawaban

n= Jumlah responden

Hasil perhitungan nilai angket dikonfersikan dengan aturan-aturan sebagai berikut:

Tabel 3.6
Presentase Analisis Hasil Angket

0%	= ditafsirkan tidak ada
1-25%	= ditafsirkan sebagian kecil
26-49%	= ditafsirkan hampir setengahnya
50 %	= ditafsirkan setengahnya
51-75 %	= ditafsirkan sebagian besar
76-99%	= ditafsirkan hampir seluruhnya
100%	= ditafsirkan seluruhnya

(Arikunto, 2006:263)

3.8 Prosedur Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti melakukan beberapa tahapan. Adapun tahap-tahap tersebut adalah:

1. Tahap Perencanaan dan Persiapan Pengumpulan Data

Pada tahap ini peneliti merencanakan langkah-langkah yang akan ditempuh selama penelitian. Setelah itu, peneliti mempersiapkan apa saja yang harus dipersiapkan selama proses penelitian. Langkah-langkah persiapan yang peneliti lakukan adalah, (1) peneliti membuat instrumen penelitian berupa kisi-kisi tes dan angket, (2) membuat tes juga angket sesuai dengan kisi-kisi yang telah dibuat, (3) membuat SAP (Satuan Acara Perkuliahan) mengenai pembelajaran menulis dongeng dengan menggunakan teknik *Round Table*. (4) mengkonsultasikan dan melakukan uji validitas dan reliabilitas seluruh instrumen penelitian dengan menggunakan *Expert Judgment*.

2. Tahap Pelaksanaan Penelitian (Eksperimen)

Langkah-langkah dalam pelaksanaan penelitian ini adalah:

✓ Memberikan *treatment*

Pada tahap ini peneliti memberikan perlakuan berupa pembelajaran menulis teks naratif bahasa Perancis dengan menggunakan teknik *Round Table*. Pelaksanaan *treatment* ini, peneliti jalankan sesuai dengan SAP (Satuan Acara Perkuliahan) yang telah peneliti buat sebelumnya. Pada pelaksanaannya, peneliti membagi sampel menjadi beberapa kelompok dengan anggota berjumlah empat orang. Setiap anggota kelompok akan menulis secara bergantian beberapa kalimat mengenai tema yang dibahas. Kemudian, hasil tulisan setiap anggotanya didiskusikan secara berkelompok dan disusun kembali agar menjadi satu teks naratif yang utuh. Tahap ini berlangsung selama 90 menit.

✓ Melakukan tes

Pada tahap ini, peneliti memberikan tes menulis dongeng bahasa Perancis berupa esai sebanyak satu soal. Waktu yang diberikan sebanyak 45 menit. Setelah itu, sampel diminta untuk mengisi angket.

3. Tahap pengolahan Data

Pada tahap ini peneliti melakukan verifikasi jumlah data yang terkumpul. Kemudian peneliti merekap semua data yang diperoleh. Tahap terakhir yaitu melakukan penilaian dengan format penilaian yang sudah ditentukan pada setiap data.